

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL BERBASIS TEKNOLOGI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

Putri Hana Pebriana¹, Aulia Utamy², Dina Olyvia³, Rizky Eka Putri⁴, Nurhasanah
Syahrani Situmorang⁵, Sabri Januarti⁶, Ghitsa Nurunnisa⁷, Muhammad Sholeh
Andreansyah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

¹putripebriana99@gmail.com

ABSTRACT

Indonesian language learning in elementary schools plays a strategic role in developing students' language skills, including listening, speaking, reading, and writing. However, conventional teacher-centered methods often dominate classroom activities, resulting in low student engagement and motivation. Along with the rapid development of educational technology, the use of technology-based audio-visual media has become an effective alternative to enhance learning quality. Audio-visual media combine sound and moving images to present learning materials more concretely, facilitating students' understanding, enriching vocabulary, and improving language skills. This study aims to examine the role and benefits of technology-based audio-visual media in Indonesian language learning in elementary schools. The research method used is a literature review by analyzing various scientific journals, books, and relevant research published in the last five to ten years. The results indicate that the use of audio-visual media significantly improves students' learning motivation, engagement, and learning outcomes. Moreover, it assists teachers in delivering materials in a more interesting, varied, and contextual manner. Therefore, the utilization of technology-based audio-visual media should be optimized as an integral part of Indonesian language learning in elementary schools.

Keywords: audio-visual media¹, educational technology², Indonesian language learning³, elementary school⁴

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru masih sering digunakan sehingga menyebabkan rendahnya minat dan partisipasi siswa. Seiring perkembangan teknologi pendidikan, media audio-visual berbasis teknologi menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini menyajikan materi secara konkret melalui perpaduan suara dan gambar bergerak, sehingga memudahkan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran dan manfaat media audio-visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Metode yang digunakan adalah studi

pustaka dengan menelaah jurnal ilmiah, buku, dan penelitian relevan lima hingga sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa media audio-visual meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta hasil belajar secara signifikan. Selain itu, media ini membantu guru menyampaikan materi secara menarik dan kontekstual.

Kata Kunci: media audio-visual¹, teknologi pendidikan², pembelajaran Bahasa Indonesia³, sekolah dasar⁴

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berperan penting dalam membentuk kemampuan dasar berbahasa siswa. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi dan media pembelajaran yang digunakan guru sesuai karakteristik siswa usia dasar yang menyukai pembelajaran konkret dan visual (Suryani & Agung, 2021).

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia (Arsyad, 2020).

Media audio-visual menjadi salah satu media yang efektif karena memadukan suara dan gambar bergerak yang membantu siswa

memahami materi secara bermakna (Kustandi & Darmawan, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Putri & Handayani, 2022; Rahmawati et al., 2023).

Namun, penerapan media audio-visual masih menghadapi kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kompetensi digital guru (Wijaya & Susanti, 2022). Oleh karena itu, kajian ini penting untuk memberikan gambaran manfaat dan tantangan penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional, buku, dan penelitian relevan yang membahas media audio-visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di

SD. Sumber dipilih dari publikasi lima tahun terakhir. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa media audio-visual berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Media ini membantu siswa memahami konteks bahasa melalui visualisasi cerita, simulasi percakapan, serta tayangan edukatif.

Pada keterampilan menyimak dan berbicara, media audio - visual berfungsi sebagai model bahasa otentik yang meningkatkan kemampuan komunikasi siswa (Sidabutar, 2021). Pada keterampilan membaca dan menulis, media interaktif membantu siswa mengembangkan literasi dasar secara lebih cepat (Saputro et al., 2021).

Secara psikologis, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mengurangi kecemasan belajar (Hidayati & Aryani, 2024). Namun, kendala seperti infrastruktur teknologi dan kompetensi guru masih menjadi tantangan utama (Mekarsari, 2024).

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

D. Kesimpulan

Penggunaan media audio-visual berbasis teknologi terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi, keterampilan berbahasa, dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Media ini menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan media audio-visual perlu didukung oleh kesiapan guru dan sarana prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2021). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2020). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

- Jurnal :** sekolah dasar daerah terpencil.
Jurnal Pendidikan Digital, 6(2), 77–88.
- Andalas, E. F., et al. (2025). Transformasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar: Tren micro-learning dan media interaktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 45–58.
- Fathurrohman, M. (2020). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–154.
- Hidayat, R., & Lestari, D. (2024). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1–12.
- Hidayati, N., & Aryani, D. (2024). Reduksi verbalisme melalui penggunaan media animasi dalam pembelajaran tata bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 7(1), 89–101.
- Mekarsari, R. (2024). Hambatan implementasi teknologi di
- Putri, A. R., & Handayani, S. (2022). Pengaruh media audio-visual terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3), 210–219.
- Rahmawati, N., Sulastri, & Wahyuni, T. (2023). Penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1345–1354.
- Saputro, B., et al. (2021). Pengembangan media multimedia interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1890–1905.
- Sidabutar, R. (2021). Efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(2), 210–221.

Suryani, N., & Agung, L. (2021). Media pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 123–131.

Wijaya, H., & Susanti, R. (2022). Tantangan guru sekolah dasar dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(1), 88–97.